

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan, karena bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mardianti, dkk. (2016: 51), “Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia”. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi baik secara lisan maupun tulis.

Tidak hanya sebagai pengantar pesan, baik lisan maupun tertulis. Di Indonesia, bahasa khususnya bahasa Indonesia, digunakan di segala bidang kehidupan. “Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita”, (Alwi, dkk., 2010: 1). Kedudukan bahasa Indonesia salah satunya adalah sebagai alat pengantar dalam dunia pendidikan.

Perlu ditegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku merupakan cermin dari sikap pemakai bahasa tersebut terhadap bahasa Indonesia yang dipakainya. Jika bahasa Indonesia yang dipakai masih serampangan, menunjukkan bahwa pemakai bahasa masih kurang memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa dapat diartikan yaitu belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Pada ragam lisan, informasi yang disampaikan dapat diperjelas dengan menggunakan intonasi, gerakan anggota tubuh tertentu, dan situasi tempat pembicaraan itu berlangsung. Menurut Setyawati (2010: 2), “Jika dilihat dari cara pemakaiannya, pada ragam tulis penggunaan unsur-unsur bahasanya cenderung lebih tidak lengkap apabila dibandingkan ragam lisan”. Oleh sebab itu, agar informasi yang disampaikan secara tertulis menjadi lebih jelas, unsur-unsur bahasa yang digunakan harus lengkap. Bila unsur-unsur bahasa yang digunakan tidak lengkap, ada kemungkinan informasi yang disampaikan tidak dapat dipahami secara tepat.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu cabang pembelajaran bahasa Indonesia yang mempunyai peran penting adalah aspek keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh para siswa. Menurut Dalman (2016:3), “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Menulis biasanya digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Adanya keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa maka, dapat membuat siswa mampu mengungkapkan gagasannya dalam sebuah tulisan. Namun, yang paling sering diabaikan oleh siswa adalah keterampilan menulis. Pernyataan tersebut

dapat dibuktikan dengan adanya beberapa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pemakai bahasa, terutama pada siswa.

Kesalahan berbahasa dapat ditemukan dalam tulisan mana pun, seperti tulisan dalam karangan teks eksplanasi, teks eksposisi, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya. Dalam kegiatan mengarang, peserta didik dapat menyalurkan gagasannya melalui penyusunan cerita salah satunya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah salah satu karya tulis yang berasal dari karangan seseorang mengenai suatu fenomena yang terjadi. Menurut Suherli (2017: 45), “Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari”.

Setyawati (2010: 10) menyatakan bahwa, “Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia”. Kesalahan berbahasa adalah suatu cara yang biasa digunakan oleh seseorang untuk menemukan kesalahan, mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan serta menjelaskan mengenai kesalahan berbahasa yang ditemukan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, saat peneliti sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMA Negeri 11 OKU, penulis menemukan banyak sekali kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam teks eksplanasi. Kelas yang melakukan kesalahan berbahasa yaitu pada

kelas XI MIPA 1, kelas XI MIPA 2, kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, dan kelas XI IPS 3. Namun, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kelas XI MIPA 2, peneliti menemukan banyak kesalahan berbahasa dalam ejaan.

Dari masalah yang peneliti temukan, maka dari itu peneliti ingin mengkaji kesalahan berbahasa dan faktor penyebab kesalahan itu. “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu”, (Tarigan dalam Setyawati, 2010: 12). Peneliti ingin menganalisis kesalahan berbahasa siswa khususnya kelas XI MIPA 2, karena lebih dominan melakukan kesalahan berbahasa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk membatasi penelitian ini, peneliti hanya fokus dan mengarah pada permasalahan yang diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan pada penulisan teks eksplanasi karangan Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa dalam teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU?
2. Apakah faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam teks eksplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa dalam teks ekplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam teks ekplanasi karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 OKU.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat memahami huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

#### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang kesalahan berbahasa khususnya kesalahan ejaan dalam penulisan karangan teks eksplanasi dan gambaran tentang pembenaran dalam kesalahan ejaan sehingga

guru pengajar Bahasa Indonesia dapat memilih dan menemukan bahan pembelajaran untuk siswa.

### **3. Bagi Peneliti**

Mengembangkan wawasan siswa agar tertarik untuk kreatif dalam keterampilan berbahasa terutama menulis.